

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sampel kulit batang jambu bol (*Syzygium jambos* (L.) Alston) dapat disimpulkan bahwa aktivitas antioksidan ekstrak dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat bersifat sangat kuat antioksidan (IC_{50} metanol 5,5482 mg/L, IC_{50} etil asetat 12,1351 mg/L), dan ekstrak heksana bersifat sedang antioksidan (IC_{50} 115,8207 mg/L), dengan kandungan fenolik total pada ekstrak metanol 262,5184 mg GAE/10 mg ekstrak kering, ekstrak etil asetat 114,9750 mg GAE/10 mg ekstrak kering dan ekstrak heksana 3,6197 mg GAE/10 mg ekstrak kering, yang menunjukkan bahwa semakin besar kandungan fenolik dalam sampel akan semakin kecil nilai IC_{50} nya dan akan semakin kuat sifat antioksidannya. Ekstrak metanol dan etil asetat bersifat sedang toksik dan ekstrak heksana bersifat tidak toksik yang memiliki nilai LC_{50} masing-masing yaitu 664,8138 mg/L, 612,0685 dan 886,9517 mg/L.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol dan etil asetat karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti uji antibakteri, uji antijamur.
3. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari bagian lain tumbuhan jambu bol.